

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEGAGALAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI MESA BANJARMASIN**

Khairunnisa*, Herdiantri Sufriyana^{1*}, Nita Hestiyana^{2*}

¹AKBID Sari Mulia Banjarmasin

²AKBID Sari Mulia Banjarmasin

*Korespondensi Penulis. Telepon: 087815544424,

E-mail: Khairun.Nisa@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyebab kematian bayi dan balita adalah akibat dari malnutrisi yang sering terkait dengan asupan gizi atau ASI yaitu sekitar (58%). Menurut hasil Survei Demografi dan Kesehatan 2012 AKB tercatat 32 kematian per 1.000 kelahiran hidup di periode 2008-2012.

Tujuan : Mengetahui faktor-faktor penyebab kegagalan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sungai Mesa Banjarmasin.

Metode : Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dan populasinya adalah semua ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan yang gagal memberikan ASI eksklusif. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik accidental sampling dengan jumlah responden adalah 30 orang

Hasil : Dari hasil penelitian secara umum tentang faktor-faktor penyebab kegagalan pemberian ASI eksklusif dari 30 orang responden, pengetahuan yang baik 9 orang (30%), cukup 17 orang (57%), kurang 4 orang (13%). Dilihat dari sikap positif 24 orang (80%), negatif 6 orang (20%). Pekerjaan ibu yang gagal ASI eksklusif yang bekerja 8 orang (27%), dan tidak bekerja 22 orang (73%)

Kesimpulan : Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab kegagalan pemberian ASI eksklusif adalah dari 30 orang ibu yang gagal memberikan ASI eksklusif berpengetahuan cukup (57%), memiliki sikap positif (80%) dan tidak bekerja (73%)

Kata Kunci : Pengetahuan, sikap, pekerjaan, ASI eksklusif